

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK BAHASA INDONESIA MATERI POKOK TEKS FIKSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN 1 BARON KABUPATEN NGANJUK

Agnes Illa Aziza

Mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, agnesaziza@mhs.unesa.ac.id

Khusnul Khotimah

Dosen S1 Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, khusnulhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi peneliti, meskipun memiliki beberapa fasilitas berupa laptop dan *sound system*, guru masih kurang dalam memanfaatkan sebagai media belajar berbasis IPTEK. Guru memilih membaca melalui buku pelajaran dan menyampaikan materi dengan metode ceramah. Dalam proses pembelajaran siswa masih sulit dalam memahami materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia. Sehingga siswa kurang memiliki antusias dan merasa bosan dalam mempelajari teks fiksi dan berdampak pada beberapa siswa satu tingkat sebelumnya yang memiliki nilai kurang dari KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menghasilkan media audio pembelajaran yang layak pada mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi, dan 2) mengetahui efektifitas media audio pembelajaran pada mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Subyek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Baron Kabupaten Nganjuk berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data melalui instrumen angket, sedangkan untuk mengetahui keefektifan media digunakan instrumen tes dengan uji tanda *one group desain pre-test post-test* untuk teknik analisis data. Jenis data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Hasil uji kelayakan media yang telah dilakukan kepada: 1) ahli materi diperoleh 95%, 2) ahli media diperoleh 86,6%, 3) uji coba perorangan diperoleh 90%, 2) uji coba kelompok kecil diperoleh 92%, 3) uji coba kelompok besar diperoleh 93,2%, sehingga media termasuk dalam kategori sangat baik dan dinyatakan layak digunakan. Dari hasil perhitungan uji tanda, hasil hitung Chi Kuadrat lebih besar dari pada harga tabel Chi Kuadrat ($23,04 > 3,841$). Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media audio pembelajaran pada mata pelajaran tematik bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pengembangan, media audio, bahasa Indonesia, pembelajaran.

Abstract

Based on the observations of the researchers, despite having several facilities in the form of laptops and sound systems, teachers are still lacking in utilizing it as a science and technology-based learning media. The teacher chooses to read through the textbook and deliver the material using the lecture method. In the process of student learning is still difficult in understanding the subject matter of fiction texts in the subjects of Thematic Indonesian. So that students are less enthusiastic and bored in learning fictional texts and have an impact on some previous level students who have less value than KKM. The purpose of this research is to: 1) Produce a decent instructional audio media on the subjects of Indonesian Thematic of the subject matter of fictional text, and 2) to know the effectiveness of instructional audio media on the subjects of Indonesian Thematic subject matter of fictional text. This study uses the ADDIE development model. The subjects of this research trial were the fourth grade students of SDN 1 Baron Nganjuk Regency, amounting to 25 students. Data collection through questionnaire instrument, while to know the effectiveness of media used test instrument with one-group sign test pre-test post-test design for data analysis techniques. The type of data obtained in the form of qualitative and quantitative data. The results of media feasibility test have been done to: 1) material expert obtained 95%, 2) media expert obtained 86.6%, 3) individual test obtained 90%, 2) small group trial obtained 92%, 3) trial large groups were acquired 93.2%, so the media were categorized as excellent and declared worthy of use. From the results of the calculation of the sign test, the Chi Square count results are greater than the table price of Chi Square ($23.04 > 3.841$). So that it can be seen that the use of audio learning media in the thematic subjects of Indonesian subject matter of fiction text is effective because it can improve student learning outcomes.

Keywords: Development, audio media, Indonesian language, learning.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak terlepas dari keterlibatan antara guru, siswa, dan media belajar. Maka untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan penggunaan media pembelajaran. Menurut Kristanto (2016:1) ada dua hal mengapa media pembelajaran dipergunakan, *pertama*, karena kebutuhan (*demand*), seperti yang kita ketahui kehidupan semakin kompleks, sehingga hal-hal yang perlu dipelajari juga menjadi semakin rumit, olehnya itu proses mempelajarinya juga menjadi semakin rumit. Media bisa membantu menyederhanakan konsep yang rumit agar bisa dicerna dengan mudah. *Kedua*, dewasa ini ketersediaan media (*supply*) yang semakin beragam, sebagai akibat kemajuan teknologi disegala bidang.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan uraian tersebut maka dibutuhkan media yang menarik. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara inovatif, efektif dan efisien. Selain itu agar siswa memiliki motivasi untuk belajar dan agar tercipta belajar secara mandiri. Maka dengan hal ini media pembelajaran dapat membantu aspek pendidikan untuk beradaptasi dengan hadirnya modernisasi. Menurut Sudjana (2010:3) ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama, *media grafis*, seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Kedua, *media tiga dimensi* yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain. Ketiga, *media proyeksi* seperti *slide*, *film strips*, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat, *penggunaan lingkungan* sebagai media pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara (dapat dicermati pada lampiran 35 halaman 157) saat kegiatan observasi di SDN 1 Baron Kab. Nganjuk, kondisi sekolah sudah memadai dari segi fasilitas. Fasilitas yang tersedia berupa *sound system* dan laptop (data ini didukung dengan dokumentasi pada lampiran 37 halaman 149). Meskipun memiliki beberapa fasilitas yang ada, guru masih kurang dalam memanfaatkannya terutama dalam hal media belajar berbasis IPTEK. Guru lebih memilih membaca melalui media belajar buku pelajaran dan menyampaikan materi dengan metode ceramah. Karena dalam proses pembelajaran siswa masih sulit dalam memahami materi secara mandiri meskipun sudah menerapkan kurikulum 2013. Termasuk pada mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi, belum ada media pembelajaran berbasis teknologi yang menunjang. Sumber belajar yang digunakan guru dalam proses

pembelajaran berupa buku paket sehingga siswa kurang memiliki antusias dalam mempelajari teks fiksi. Selain itu, belum adanya media sebagai pendamping pembelajaran yang digunakan oleh guru. Siswa di SDN 1 Baron ini masih awam dengan adanya media sebagai sarana belajar.

Metode yang digunakan guru berupa ceramah dan hanya beracuan pada buku pelajaran. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan ketika menyimak ataupun membaca teks fiksi dengan metode ceramah dan membaca. Siswa menunjukkan sikap bosan dengan bercanda bersama teman dan sibuk bermain sendiri. Sehingga guru perlu memusatkan perhatian siswa dengan menegur ataupun melakukan kegiatan *ice breaking*. Dalam pembelajaran, siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami teks fiksi terutama dalam mencermati tokoh-tokoh. Hal ini berakibat pada nilai ujian materi teks fiksi bahasa Indonesia yang masih di bawah KKM. KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Dari 23 siswa yang ada, hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM.

Teks fiksi akan lebih efektif jika disampaikan dengan bercerita diiringi musik latar belakang yang mendukung. Disajikan menggunakan media yang dikemas secara menarik sesuai dengan kebutuhan usia siswa kelas IV SD. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki daya imajinasi tinggi dan mampu menyimak teks fiksi dengan baik. Selain itu juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga materi dapat tersampaikan dan tujuan belajar dapat dicapai.

Menurut Sadiman (2010:7), pengertian media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut Kristanto (2016:4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Kristanto (2016:57) media audio adalah media yang menyajikan pesan dalam bentuk lambang-lambang baik verbal maupun non verbal yang dapat merangsang pikiran, perhatian, motivasi sehingga proses belajar mengajar berlangsung pada diri siswa. Sedangkan menurut Munadi (2010:18), media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara saja.

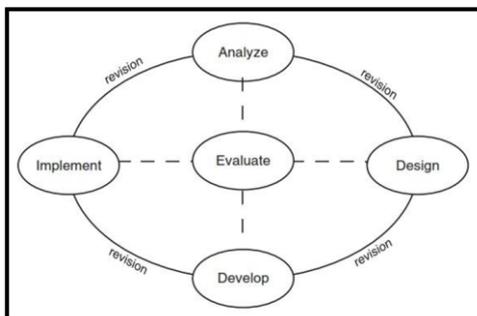
Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Diperlukan pengembangan media audio pembelajaran yang layak pada mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi untuk siswa kelas IV di SDN 1 Baron Kab. Nganjuk.
2. Diperlukan uji efektifitas media audio pembelajaran pada mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi untuk siswa kelas IV di SDN 1 Baron Kab. Nganjuk.

METODE

Model pengembangan yang digunakan sebagai acuan penelitian adalah model pengembangan ADDIE. Model ini dipilih karena 1) memiliki langkah-langkah yang sederhana, 2) memiliki karakteristik yang sesuai untuk pengembangan media audio, 3) tersusun secara sistematis. Sehingga pada setiap langkah yang akan diterapkan nanti dapat terkontrol dengan baik serta dapat menghemat waktu. Dengan menggunakan model ini diharapkan dapat menghasilkan produk media audio yang baik dan siap digunakan untuk memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Berikut bagan dari model pengembangan ADDIE:

Gambar 1
Model Pengembangan ADDIE
Molenda & Januzewsky (2008:207)



Pengembangan media dilaksanakan secara sistematis sesuai tahap pada model yang telah pengembang gunakan yaitu ADDIE. Selain itu juga perlu pengembangan yang berorientasi pada siswa. Pengembangan model ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Setelah dievaluasi maka dapat revisi jika diperlukan, atau dilanjutkan dengan produksi media.

Adapun desain uji coba dalam penelitian ini menggunakan uji tanda *one group desain pre-test post-test* (Arikunto, 2013:124):

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

X : 1X Treatment menggunakan media audio

O₁ : Nilai *pre test* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai *post test* (sesudah diberi berlakuan)

Subjek penelitian dalam pengembangan media audio ini yaitu siswa kelas IV SDN 1 Baron dengan jumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data dalam yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket (*check list*) kepada ahli media, ahli materi dan siswa untuk mengetahui kelayakan media. Sedangkan untuk mengetahui keefektifan media, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa *pre-test* dan *post-test*. Maka data dapat di analisis dengan teknik uji tanda menggunakan rumus *Chi Kuadrat (X²)*. Berikut rumus dari *Chi Kuadra* (Sugiyono, 2015:129):

$$X^2 = \frac{[(n_1 - n_2) - 1]^2}{n_1 - n_2}$$

Keterangan:

n₁ = Banyak data bertanda positif

n₂ = Banyak data bertanda negatif

HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu media audio mata pelajaran tematik bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi kelas IV di SDN 1 Baron, Kab. Nganjuk. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penggunaan media audio pembelajaran pada mata pelajaran tematik bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan *sign test* yang dilakukan kepada 25 siswa kelas IV di SDN 1 Baron, hasil hitung Chi Kuadrat yang didapat lebih besar dari pada harga tabel Chi Kuadrat (23,04 > 3,841). Hal ini dapat didukung dengan penelitian berjudul “Penggunaan Media Audio dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDN 2 Bocor” (2013) oleh Novi Siami, Ngatman, dan Chamdani PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak bagi siswa kelas V SDN 2 Bocor.

Berkaitan dengan pemanfaatan media audio pembelajaran terhadap hasil belajar, penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Menggunakan Media Audio pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” (2013) oleh Neti Sulastri, Syamsiati, Hery Kresnadi PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, memperoleh hasil bahwa dari evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media audio pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai rata-rata 54,3 sedangkan perolehan

rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 66,7%. Karena belum mencapai KKM maka dilakukan tindakan kembali di siklus II yang menunjukkan perubahan signifikan dimana terjadi kenaikan kembali dibanding siklus I. Secara rata-rata kenaikan pada siklus II perolehan hasil belajar mencapai 71,27 sedangkan rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 60,21%.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti yaitu hasil uji kelayakan media kepada: 1) ahli materi diperoleh 95%, 2) ahli media diperoleh 86,6%, 3) uji coba perorangan diperoleh 90%, 2) uji coba kelompok kecil diperoleh 92%, 3) uji coba kelompok besar diperoleh 93,2%, sehingga media termasuk dalam kategori sangat baik dan dinyatakan layak digunakan. Sedangkan dari hasil perhitungan uji tanda, hasil hitung Chi Kuadrat lebih besar dari pada harga tabel Chi Kuadrat ($23,04 > 3,841$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio pembelajaran pada mata pelajaran tematik bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Hasil pengembangan media audio pembelajaran yang telah dikembangkan dapat disimpulkan dari data yang diperoleh pada setiap tahapan yang telah dilaksanakan peneliti berdasarkan model pengembangan ADDIE. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket, pengembangan media audio pembelajaran pada mata pelajaran tematik bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi untuk siswa kelas IV di SDN 1 Baron Nganjuk ini telah diujicobakan dan direvisi dari ahli materi 1 dan 2 dengan presentase nilai sebesar 95%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya di ujicobakan kepada ahli media 1 dan 2 dan mendapatkan presentase nilai sebesar 86,6%, yang termasuk dalam kategori baik. Pada uji coba siswa perorangan, mendapatkan presentase nilai sebesar 90%, yang berarti media termasuk dalam kategori baik. Pada uji coba siswa kelompok kecil, didapatkan presentase nilai sebesar 92%, yang berarti media termasuk dalam kategori sangat baik. Dan pada uji coba kelompok besar, didapatkan presentase nilai sebesar 93,2%, yang berarti media termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan media audio yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa menggunakan media audio pembelajaran, diperoleh data dengan $dk = 1$ dan kesalahan 5%, maka didapatkan harga

Chi Kuadrat tabel = 3,841. Dari hasil perhitungan *Sign Test* yang dilakukan kepada 25 siswa kelas IV di SDN 1 Baron, hasil hitung Chi Kuadrat yang didapat lebih besar dari pada harga tabel Chi Kuadrat ($23,04 > 3,841$). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media audio pada mata pelajaran tematik bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

1. Bagi Sekolah
Media audio pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media guna mencapai tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan lingkungan sekolah.
2. Bagi Guru
Media audio pembelajaran ini dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Apabila akan digunakan untuk sasaran lain, dapat dilakukan identifikasi kembali mengenai analisis kebutuhan, karakteristik sasaran, kurikulum dan lingkungan belajar.
3. Bagi Siswa
Media audio pembelajaran ini dapat digunakan siswa untuk mempermudah dan memotivasi dalam memahami materi serta menyimak teks fiksi secara fokus, efektif dan efisien. Jika siswa belum mampu menggunakan media secara mandiri maka dapat meminta bantuan guru atau orang tua.
4. Bagi Pengembang
Media audio pembelajaran dapat dikembangkan lebih lanjut dan mendalam dengan menambahkan beberapa materi atau soal latihan jika diperlukan. Dapat pula dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan beragam ataupun pengembangan dari segi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Kristanto, Andi. (2010). *Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya bagi Siswa Kelas 2 Semester I di SMAN 22 Surabaya*. Jurnal

- Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 10 (2): 12–25.
- Kristanto, Andi. (2017). *The Development of Instructional Materials E-Learning Based on Blended Learning*. International education Studies Journal 10 (7): 10–17.
- Kristanto, Andi. (2018). *Developing Media Module Proposed to Editor in Editorial Division*. Journal of Physics: Conference Series 947 (1): 1–7.
- Kristanto, Andi. (2011). *Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.11 No.1. April 2011 (12–22). Universitas Negeri Surabaya.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sadiman, Arief. S., dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Seels, B. B., & Richey, R. C. 1994. *Teknologi Pendidikan: Definisi dan Kawasanya*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology.
- Siami, Novi, dkk. 2013. *Penggunaan Media Audio dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDN 2 Bocor*. KALAM CENDEKIA. Volume 4, Nomor 2. <http://jurnal.fkip.ns.ac.id210>. Diakses pada 19 Juli 2018.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Neti, dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Menggunakan Media Audio pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Tanjungpura Pontianak. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5350/5534>. Diakses pada 19 Juli 2018.
- Sunaji, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio pada Siswa Kelas V SDN No. 1 Panca Mukti*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Volume 3, Nomor 4. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3072>. Diakses pada 19 Juli 2018.